KEPADA YANG TERHORMAT TL C095
BAPAK KETUA AMNESTI INTERNASIONAL

DI -

LONDON - INGGRIS.

DENGAN HORMAT,

DALAM KESEMPATAN YANG BAIK INI, KAMI ATAS NAMA TAHANAN POLITIK KASUS MANIFESTASAD DI KABUPATEN VIQUEQUE BERJUMLAH 6 ORANG YANG DITANGKAP DAN DIHUKUM SEWENANG - WENANG OLEH MILITER DIKTATOR SOEHARTO PADA TANGGAL 22 AGUSTUS 1996 DI KABUPATEN VIQUEQUE, DATANG KEHADAPAN BAPAK KETUA AMNESTI INTERNASIONAL DENGAN RENDAH HATI MEMOHON KEPADA BAPAK SUDI KIRANYA BAPAK BERKENAN UNTUK MENDENGARKAN LAPORAN KAMI.

DALAM LAPORAN INI KAMI SAMPAIKAN KEPADA BAPAK KETUA AMNESTI INTERNASIONAL MENGENAI HAL - HAL SEBAGAI BERIKUT :

1. DASAR.

MASA PENJAJAHAN PORTUGUIS DI WILAYAH TIMOR LESTE BERLANGSUNG SELAMA 450 TAHUN (4½ ABAD) YANG MANA DALAM KURUN WAKTU TERSEBUT, PORTUGUIS MENGANGGAP TIMOR LESTE SEBAGAI SALAH SATU PROPINSINYA DI TIMUR JAUH.

ANGGAPAN TERSEBUT TERJADI SEJAK TERJADINYA REVOLUSI BUNGA DI PORTUGAL TEPATNYA TANGGAL 25 APRIL 1974 DIMANA TERJADI PERUBAHAN SYSTEM DARI SYSTEM PEMERINTAHAN DIKTATOR KE SYSTEM PEMERINTAHAN DEMOKRASI.

PERUBAHAN SYSTEM PEMERINTAHAN INI TERJADI JUGA HAMPIR DI - SEMUA WILAYAH KOLONIAL PORTUGAL TERMASUK WILAYAH TIMUR JAUH.

WILAYAH TIMUR JAUH KEMUDIAN OLEH NEGARA PORTUGAL DIBERI KESEMPATAN UNTUK MENENTUKAN NASIB SENDIRI, MAKA KAMI SELURUH MASYARAKAT TIMOR LESTE DATANG MELAPORKAN KEPADA BAPAK KETUA AMNESTI INTERNASIONAL BAHWA TIMOR LESTE BUKAN BAGIAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA MELAINKAN JAJAHAN PORTUGAL YANG SUDAH DIBERI KESEMPATAN UNTUK MENENTUKAN NASIB SENDIRI SESUAI PIAGAM PBB.

- DENGAN DUKUNGAN SEGENAP RAKYAT MAUBERE SERTA KASA CINTA YANG BESAR KEPADA TANAH AIR, MAKA TIMOR LESTE MEMPROKLAMIRKAN KEMERDEKAAN-NYA PADA TANGGAL 20 NOVEMBER 1975 YANG DIKENAL DENGAN RDTL (REPUBLICA DEMOCRATICA DETIMOR LESTE) DAN MENGANGKAT BAPAK FRANCISCO XAVIER DO AMARAL SEBAGAI PRESIDEN DAN BAPAK NICOLAU - DOS REIS LOBATO SEBAGAI WAKIL PRESIDEN DENGAN KABINET-KABINETNYA - DAN RAKYAT TIMOR LESTE.

- MASA INVASI / AGRESI MILITER INDONESIA DIKTATOR SOEHARTO DI TIMOR LESTE PADA TANGGAL 7 DESEMBER 1975 DENGAN MENURUNKAN PASUKAN UDARA ATAU TERJUNG PAYUNG SERTA ANGKATAN LAUT DAN ANGKATAN DARAT DENGAN BERBAGAI PERALATAN PERANG YANG CANGIH DAN MODERN SEPERTI KAPAL PERANG, PESAWAT TEMPUR DAN KENDARAAN LAPIS BAJA DI TIMOR LESTE YANG KEMUDIAN MENJADI SASARAN UTAMA ADALAH PEMBUNUHAN MASSAL PENINDASAN, PENYIKSAAN, PEMERKOSAAN TERHADAP RAKYAT SIPIL.

- OPERASI KIKIS (CERCO ANIQUILHAMENTO) OLEH MILITER INDONESIA DENGAN MENGARAHKAN PASUKAN DARAT DAN UDARA PADA TAHUN 1978 - 1979 DISELURUH PELOSOK TIMOR LESTE YANG MENGAKIBATKAN RATUSAN RIBU KORBAN JIWA RAKYAT SIPIL KHUSUSNYA DIGUNUNG MATEBEAN KABUPATEN BAUCAU, SEHIN-GGA BANYAK RAKYAT TIMOR LESTE KEHILANGAN SANAK SAUDARA MENJADI JANDA, DUDA DAN ANAK YATIM PIATU MENJADI TANGGUNGAN GEREJA SAAT INI SERTA KEHANCURAN TEMPAT TINGGAL, SOSIAL, BUDAYA, HARTA KEKAYAAN RAKYAT MENJADI KORBAN PERAMPASAN MILITER PADA SAAT ITU.

- OPERASI KIKIS (CERCO ANIQUILHAMENTO) KEDUA TERJADI LAGI PADA TAHUN 1981 DIMANA SELURUH RAKYAT TIMOR LESTE YANG BERADA DI KOTA DIPAKSA BERGABUNG DENGAN MILITER INDONESIA MENGADAKAN OPERASI DARI TIMOR LESTE BAGIAN BARAT DAN TIMUR, YANG KEMUDIAN BERTEMU DI AITANA KABUPATEN MANATUTO YANG TERLETAK DITENGAH - TENGAH ANTARA TIMOR LESTE BAGIAN BARAT DAN TIMUR, SEHINGGA TERJADILAH PEMBUNUHAN MASSAL YANG KEDUA KALINYA TERHADAP PENDUDUK SIPIL YANG JUMLAHNYA MENCAPAI PULUHAN RIBU ORANG.

- KARENA KEPENDUDUKAN MILITER INDONESIA DIKTATOR SOEHARTO SECARA ILEGAL, KEMUDIAN TIMOR LESTE DITUTUP RAPAT BAGI DUNIA INTERNASIONAL AGAR TERHINDAR DARI SOROTAN DUNIA INTERNASIONAL, HAK - HAK ASASI TIDAK DIHARGAI PEMBUNUHAN, PENINDASAN DAN PEMERKOSAAN TERUS

– AKIBAT ULAH MILITER DIKTATOR SOEHARTO YANG MENGAKIBATKAN MAKAN RATUSAN RIBU KORBAN JIWA ANTARA TAHUN 1975 SAMPAI DENGAN TAHUN 1988 DAN TETAP DITUTUP BAGI DUNIA INTERNASIONAL UNTUK DIKETAHUI, NAMUN PADA TAHUN 1989 PINTU TIMOR LESTE TERBUKA BAGI DUNIA INTERNASIONAL, SEHINGGA PADA TAHUN 1991 KEJADIAN PEMBUNUHAN MASSAL DI PEKUBURAN UMUM (SANTA CRUZ) MENJADI BUKTI NYATA BAGI DUNIA INTERNASIONAL UNTUK SECARA LANGSUNG DAN DEFACTO PELANGGARAN - PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA DI TIMOR LESTE OLEH PENGUASA MILITER DIKTATOR SOEHARTO.

KEADAAN PENANGKAPAN

– ATAS DASAR TERSEBUT DIATAS, MAKA PADA TANGGAL 17 AGUSTUS 1996 TEPATNYA HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, KAMI PARA PEMUDA NASIONALISTA TIMOR LESTE MENURUNKAN BENDERA MERAH PUTIH HINGGA MENGUMPUL, MEROBEK, MEMBAKAR BENDERA MERAH PUTIH MILIK BANGSA INDONESIA SEBAGAI TANDA KETIDAKTERIMAAN RAKYAT TIMOR LESTE ATAS PENJAJAHAN BANGSA INDONESIA DAN KIBARAN BENDERA MERAH PUTIH DI WILAYAH TIMOR LESTE, DAN PULA PADA TANGGAL 22 AGUSTUS 1996, KAMI PARA PEMUDA NASIONALISTA MEMBUAT MANIFESTAÇAO TERHADAP MILITER INDONESIA DIKTATOR SOEHARTO, AGAR BISA DIKETAHUI DUNIA INTERNASIONAL, BAHWA PARA PEMUDA DAN SELURUH RAKYAT TIMOR LESTE TIDAK INGIN DIJAJAH OLEH BANGSA INDONESIA, MELAINKAN INGIN MENENTUKAN NASIB SENDIRI (MERDEKA) SESUAI DENGAN PROKLAMASI KEMERDEKAAN TIMOR LESTE PADA TANGGAL 28 NOVEMBER 1975, SEBAGAIMANA ASPIRASI RAKYAT TIMOR LESTE YANG TELAH KAMI KIBARKAN PADA SAAT MANIFESTAÇAO YANG BERTULISKAN DALAM BAHASA PORTUGUES DAN BAHASA INDONESIA YANG BERBUNYI :

- VIVA TIMOR LESTE
- LIBERTAÇAO XANANA GUSMAO
- ALUTA CUONTINUA
- PENGAÇAU DARI KEAMANAN

ASPIRASI TERSEBUT ADALAH DARI HATI NURANI RAKYAT TIMOR LESTE UNTUK MENYAMPAIKAN KEPADA DUNIA INTERNASIONAL AGAR KIRANYA DAPAT MEMPERHATIKAN PENDERITAAN, KESENGSARAAN, PENYIKSAAN, PEMERKOSAAN YANG DIALAMI RAKYAT TIMOR LESTE SELAMA 23 TAHUN OLEH PENGUASA INDONESIA. MANIFESTAÇAO KAMI JALANKAN DENGAN TERTIB DAN PENUH KEDAMAIAN, NAMUN PENGUASA MILITER INDONESIA TIDAK PEDULI DAN TIDAK MENGENAL HAK ASASI MANUSIA, MAKA LANGSUNG MENGAMBIL TINDAKAN BRUTAL MENEMBAK DAN MENANGKAP, MENYIKSA YAITU, MEMUKUL, MENENDANG, MENGINJAK-INJAK, SEHINGGA KAMI 6 ORANG MENJADI KORBAN PENYIKSAAN YANG SEMUANYA MENGALAMI LUKA PARA DAN MENGELUARKAN DARAH DARI HIDUNG, MULUT, MATA, TELINGA DAN ADA YANG GIGINYA PATAH ATAU ROBOH DAN ADA YANG DAYA KUATNYA SEMULA NORMAL SEKARANG TIDAK NORMAL LAGI SEPERTI SEMULA, MELAINKAN MENDERITA DENGAN TIDAK BERDAYA SEPERTI SEDIA KALA. DAN JUGA PADA SAAT PENANGKAPAN KAMI DIBAKAR DENGAN ROKOK, DIPAKSA UNTUK MENYAMPAIKAN INFORMASI YANG TIDAK BENAR DAN MERAMPAS SEGALA BARANG KAMI BERUPA KARTU IDENTITAS, ROSARIO, SALIB, SEHINGGA PADASAAT KAMI DIADILI SAMPAI SEKARANG BARANG KAMI TIDAK DIKEMBALIKAN, AKHIRNYA KAMI DIADILI DIHUKUM PENJARA MASING-MASING 1 TAHUN 6 BULAN SAMPAI 3 TAHUN.

- HAL TERSEBUT SANGAT PRIHATIN DAN MENJADI BAHAN PERTIMBANGAN DUNIA INTERNASIONAL DALAM HAL INI PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA YANG SEBAGAI SPONSOR PERMASALAHAN-PERMASALAHAN INTERNASIONAL YANG MANA MASALAH TIMOR LESTE MASIH BERADA DITANGAN PBB.

KIRANYA AMNESTI INTERNASIONAL DAN KOMISI INTERNASIONAL HAK ASASI MANUSIA JUGA IKUT PRIHATIN, KARENA TINDAKAN-TINDAKAN TERSEBUT TIDAK BERPERIKEMANUSIAAN DAN MELANGGAR HAK ASASI MANUSIA TERBURUK.

UNTUK ITU KAMI PEMUDA NASIONALISTA TIMOR LESTE YANG SEKARANG SEDANG MENJALANI HUKUMAN DARI PENGUASA INDONESIA MEMOHON KEPADA DUNIA INTERNASIONAL DALAM HAL INI AMNESTI INTERNASIONAL DAN KOMISI INTERNASIONAL HAK ASASI MANUSIA SEBAGAI PEMBELA DAN PELINDUNG HAK ASASI MANUSIA DAPAT

SELAMA 23 TAHUN, MAKA DENGAN INI KAMI MENYAMPAIKAN TUNTUTAN TUNTUTAN SEBAGAI BERIKUT :

1. MENEKAN PEMERINTAH INDONESIA TOKOH PERLAWANAN TIMOR LEST KAYRALA XANANA GUSMAO SERTA SELURUH TAHANAN POLITIK BAIK DI PENJARA TIMOR LESTE MAUPUN DILUAR PENJARA TIMOR LESTE.
2. MENEKAN PEMERINTAH INDONESIA, AGAR SEGERA MENGHENTIKAN TINDAKAN KEKERASAN, PENYIKSAAN, PENEMBAKAN, PEMBUNUHAN TERHADAP RAKYAT TIMOR LESTE DAN MENEKAN INDONESIA AGAR MEMATUI RESOLUSI PBB DAN MENGHORMATI HAK-HAK ASASI MANUSIA DI TIMOR LESTE.
3. MENEKAN PEMERINTAH INDONESIA AGAR SEGERA MELAKUKAN DESMILITARISASI (PENARIKAN PASUKAN) DI TIMOR LESTE.
4. DIADAKANNYA PENYELESAIAN MASALAH TIMOR LESTE SECARA ADIL, DAMI DAN DITERIMA OLEH SEMUA PIHAK.

KEADAAN SITUASI DAN KONDISI DI L.P. BECORA / DILLI

DISINI KAMI SAMPAIKAN PULA SITUASI DAN KONDISI KAMI TAHANAN DI L.P. BECORA / DILLI YANG SANGAT TIDAK MEMUNGKINKAN, KARENA SYSTEM INPERALISME REZIM SOEHARTO SANGAT MEMBURUKKAN KAMI, BAIK HARKAT MAUPUN MARTABAT SAMA SEKALI TIDAK DIHARGAI OLEH PETUGAS REZIM SOEHARTO YANG DITUGASKAN DITANAH TIMOR LESTE KHUSUSNYA DI L.P. BECORA / DILLI.

MEKANISME PEMBINAAN YANG DITERAPKAN TERHADAP KAMI HANYALAH DENGAN KEKERASAN DAN KETIDAKADILAN, KARENA SELAMA INI KEJADIAN TERHADAP KAMI PARA TAHANAN POLITIK SAMA SEKALI MEREKA TIDAK PERHATIKAN BAIK SARANA PRASARANA MAUPUN KONDISI KAMI. HAL INI SANGAT NYATA SEKAL MULAI DARI AWAL KAMI MASUK DAN HINGGA KINI BANYAK PENULARAN PENYAKIT YANG KAMI ALAMI. MISALNYA, KAMI SAKIT PERUT ATAU MENCRET MAKA OBAT PEMBERIAN MEREKA HANYALAH ANTALGIN, HAL INI MENYEBABKAN PENCEGAHAN TIDAK INTENSIF DAN PENDERITAAN KAMI DARI SEMULA HINGGA SEKARANG.

SELAMA KAMI BERADA DI L·P·BECORA/DILLI, KAMI MENGALAMI SUATU PENYIKSAAN DARI PETUGAS REZIM SOEHARTO DI L·P·BECORA/DILLI TERHADAP KAMI TIDAK DENGAN RASA KEMANUSIAAN, DIMANA MEREKA ADUH DOMBA ANTARA KAMI TAHANAN POLITIK DENGAN TEMAN PARA NON POLITIK DENGAN TUJUAN MEMECAHBELAHKAN PERSATUAN DAN KESATUAN KAMI RAKYAT TIMOR LESTE, DAN ADA PULA YANG DIPERCAYAKAN UNTUK MEMANCING KAMI DENGAN BERBAGAI HAL DAN BERBAGAI CARA, DAN APABILA KAMI PARA TAHANAN POLITIK MENANGAPI ADUH DOMBA TERSEBUT, MAKA PETUGAS L·P·BECORA BERSAMA DENGAN MILITER DIKTATOR SOEHARTO LANGSUNG MENGAMBIL TINDAKAN KEKERASAN KEMUDIAN KAMI DIPANGGIL KE PORTER LALU DIPUKUL, DISIKSA, DIKEROYOK OLEH PETUGAS L·P·BECORA BERSAMA BRIMOB SAMPAI BADAN KAMI JADI BABAK BELUR LALU DI — MASUKKAN KEDALAM SEL GELAP SELAMA SATU ATAU DUA MINGGU, LALU DIANCAM DENGAN SENJATA, HAL INI SANGAT KONGKRIT DAN NYATA BAGI KAMI PARA TAHANAN DI L·P·BECORA, SEBAGAI BERIKUT :

— PADA BULAN AGUSTUS 1997, PARA PETUGAS ATAU REZIM SOEHARTO YANG DITUGASKAN DI L·P·BECORA MEMUKUL SEORANG TAHANAN POLITIK DARI KABUPATEN BAUCAU YANG BERNAMA JOSE ARMINDO MORREIRA SAMPAI LUKA BERAT DIMUKA BAGIAN ATAS DAN HIDUNG PECAH SAMPAI LUBANG HINGGA MENGELUARKAN DARAH DAN BARANG BUKTI ITU TELAH KAMI SERAHKAN PADA BAPAK PENASEHAT HUKUM YAYASAN SEBAGAI BARANG BUKTI DIKEMUDIAN HARI.

— PADA TANGGAL 9 NOVEMBER 1997, PETUGAS L·P·BECORA ATAU REZIM SOEHARTO MEMUKUL SEORANG TAHANAN POLITIK DARI KABUPATEN VIQUEGUE YANG BERNAMA JOSE DA CRUZ HINGGA JATUH PINGSANG, TETAPI PETUGAS L·P·BECORA MEMBUAT SUATU REKAYASA DAN MENUDUH KAMI PARA TAHANAN BAHWA KAMI SEMUA TAHANAN POLITIK INGIN MEMBAKAR L·P·BECORA KEMUDIAN DENGAN TUDUHAN TERSEBUT KAMI PARA TAHANAN POLITIK SEKITAR SEBELAS ORANG DIMASUKKAN KEDALAM SEL GELAP SELAMA SATU MINGGU.

- PADA TANGGAL 15 JANUARI 1990 PETUGAS L.P. BECORA DENGAN BRIMOB ATAU MILITER DIKTATOR SOEHARTO MASUK KEDALAM BLOCK ATAU TEMPAT TIDUR KAMI SEKITAR PUKUL 11.30 TENGAH MALAM, LALU MENGANCAM DAN MEMUKUL TAHANAN POLITIK EMPAT ORANG SAMPAI DARAH KELUAR DARI MULUT, HIDUNG DAN MUKANYA BENGKAK SERTA TIDAK BISA MENELAN AIR LUDAH, KARENA SIKSAAN DARI PETUGAS L.P. BECORA BERSAMA BRIMOB, LALU DIMASUKKAN KEDALAM SEL GELAP SELAMA DUA MINGGU (14 HARI), KEMUDIAN DIMALAM HARI DIBAWAH KELUAR DARI SEL GELAP LALU DIPUKUL DAN DIANCAM DENGAN SENJATA DAN MENAKUTI-NAKUTI PARA TAHANAN YANG MASUKKE DALAM SEL GELAP. MEREKA SEMUA ANTARA LAIN :

1. JOÃO DEDEUS FINERU (KASUS MANIFESTAÇÃO VIQUEQUE)
2. MANUEL TRINDADE (KASUS MANIFESTAÇÃO VIQUEQUE)
3. AGOSTINHO MORREIRA (KASUS MANIFESTAÇÃO BAUCAU)
4. ADELINO SOARES (KASUS KABUPATEN VIQUEQUE).

- PADA TANGGAL 3 FEBRUARI 1990, PARA PETUGAS BERSAMA BRIMOB ATAU MILITER DIKTATOR SOEHARTO MEMBUAT SUATU REKAYASA ATAU PANCINGAN, SEHINGGA KAMI PARA TAHANAN POLITIK BERJUMLAH EMPAT ORANG DIPANGGIL KEPORTER, LALU DIPUKUL, DIKEROYOK SAMPAI DARAH KELUAR DARI MULUT, HIDUNG DAN MUKANYA SAMPAI BENGKAK DAN TIDAK BISA MELIHAT, KARENA DARAH BERCUCURAN DARI MATANYA, LALU DIMASUKKAN KEDALAM SEL GELAP SELAMA DUA MINGGU (EMPAT BELAS HARI), KEMUDIAN PADA MALAM HARI DIBAWAH KELUAR DARI SEL GELAP, LALU DIPUKUL, DITOMBAK DENGAN SENJATA DAN DIANCAM DENGAN TEMBAKAN. MEREKA SEMUA ANTARA LAIN :

1. ALBERTO DA COSTA (KASUS MAHKOTA)
2. EDISON XIMENES (KASUS BAUCAU)
3. JOSE GOMES (KASUS BAUCAU)

- MENGENAI KONSUMSI BAIK MAKANAN, MINUMAN DAN SAYUR TAK BISA JAMIN, DIMANA KADAN-KADAN NASI TIDAK BISA DIMAKAN, KARENA MAKANAN ITU SUDAH LEBIH DARI 24 JAM DAN SAYURNYAPUN BERTAHUN-TAHUN TIDAK BISA DIGANTI DAN AIR MINUMPUN KADANG-KADANG KOTOR LALU BERWARNA KUNING-KEKUNINGAN, DENGAN KEADAAN SEMACAM ITU, SEHINGGA MENG-AKIBATKAN BANYAK ORANG TAHANAN DI L.P. BECORA TERKENA PENYAKIT YANG TIADA BERAKHIR.

- UNTUK WAKTU BESUKAN ATAU KUNJUNGAN KELUARGA, HANYA LIMA BELAS MENIT LALU DIPERIKSA KETAT OLEH PETUGAS L.P. BECORA BERSAMA ABRI ATAU BRIMOB, JIKA KELUARGA BAWAH MAKANAN YANG BERGIZI MEREKA DITAHAN DAN OBAT-OBATAN YANG DISEDIAKAN DARI KELUARGA JUGA DITAHAN, LALU MENGANCAM KELUARGA KAMI BAHWA LAIN KALI JANGAN DATANG BESUK ATAU KUNJUNGI KAMI DI L.P. BECORA DILLI.

- SECARA KESELURUHAN SAMPAI SAAT INI KEHIDUPAN KAMI SANGAT TERANCAM DARI BERBAGAI HAL, DAN RUANG LINGKUP KAMI SEMPIT DAN CARA BINAANNYA PUN TIDAK DENGAN RASA KEMANUSIAAN, DIMANA HARKAT DAN MARTABAT KAMI TETAP DIINJAK-INJAK OLEH ANGGOTA REZIM SOEHARTO DAN HARGA DIRI MANUSIA SAMA SEKALI TIDAK DIHARGAI OLEH PETUGAS L.P. BECORA BERSAMA MILITER DIKTATOR SOEHARTO

- PERLU DIKETAHUI BAHWA MASALAH TIMOR LESTE MASIH DI AGENDA PBB, NAMUN MENGAPA ANGGOTA REZIM SOEHARTO MASIH TETAP MENANGKAP, MENAHAN, MENYIKSA, MEMBUNUH SERTA MENGHUKUM KAMI, TANPA MEMANDANG DAN MENGHARGAI HAK ASASI MANUSIA SERTA HARKAT DAN MARTABAT KAMI RAKYAT TIMOR LESTE, MELAINKAN MENANGKA KAMI SEPERTI SEORANG PENJAHAT ATAU SEORANG PENCURI, AKAN TETAPI KAMI BERJUANG MURNI DEMI MEMPERTAHANKAN KEADILAN DAN KEBENARAN SERTA KEMERDEKAAN YANG SUDAH DIPROKLAM PADA TANGGAL 28 NOVEMBER 1975 OLEH BAPAK FRANCISCO XAVIER DO AMARAL.

D. KEADAAN PERPINDAHAN DARI RUTAN KE L.P. BECORA DILLI.

- SETELAH KAMI DIADILI DI PENGADILAN NEGERI BAUCAU DAN DIVONIS MASING-MASING SATU TAHUN ENAM BULAN SAMPAI 3 TAHUN DAN KAMI DITAHAN DI RUMAH TAHANAN (RUTAN) BAUCAU, NAMUN SETELAH KAMI MENJALANI SETENGAH DARI MASA TAHANAN KAMI TERSEBUT TEPAT PADA TANGGAL ENAM FEBRUARI 1997 PARA PETUGAS REZIM SOEHARTO DI RUTAN (RUMAH TAHANAN) BAUCAU MEMUKUL SALAH SEORANG TAHANAN POLITIK DARI MANIFESTAÇÃO BAUCAU YANG BERNAMA ANTONIO GUSMAO SAMPAI TERLUKA DAN JATUH PINGSANG.

- PADA TANGGAL 8 FEBRUARI 1997 ADA BEBERAPA PETUGAS MEMBUAT SUATU REKAYASA DAN MENANCING KAMI, TETAPI KAMI PARA TAHANAN POLITIK DATANG MENGHADAP KEPALA RUTAN (RUMAH TAHANAN) DAN MINTA DISELESAIKAN SECARA BAIK DAN DAMAI MENGENAI PROBLEM ANTARA TAHANAN DENGAN PARA PETUGAS YANG MEMBUAT PANCINGAN TERSEBUT, NAMUN PERMOHONAN ITU DITERIMA, SEHINGGA KAMI SELESAIKAN DENGAN DAMAI DAN BERSALAM-SALAMAN, TETAPI PADA TANGGAL 20 - FEBRUARI 1997 DINI HARI PUKUL 03.45 PARA PETUGAS BERSAMA BRIMOB ATAU MILITER DIKTATOR SOEHARTO MENYERANG MASUK KE TEMPAT TIDUR KAMI MASING-MASING DENGAN BERBAGAI PERLENGKAPAN ALAT PERANG SEPERTI, SENJATA, PISTOL GAS AIR MATA, GRANAT DAN MEREKA MASUK DENGAN MEMBUKA PINTU SATU-PERSATU DAN MEMBORGOL TANGAN KAMI LALU MEMUKUL DAN MENENDANG KAMI HINGGA KAMI TIDAK BERDAYA BARU PETUGAS DAN MILITER DIKTATOR SOEHARTO MENCULIK KAMI, LALU BAW KAMI MASUK KE DALAM MOBIL YANG TERTUTUP RAPAT, LALU MENGANCAM KAMI DENGAN SENJATA DAN MAU MEMBUNUH KAMI, TETAPI SETELAH KAMI DIMASUK KEDALAM MOBIL, LALU MEREKA MEMBAWA KAMI MENUJU KE L.P. BECO

- KAMI YANG DICULIK OLEH PETUGAS RUTAN DAN MILITER DIKTAT SOEHARTO BERJUMLAH 23 ORANG YANG KINI MENJALANI HUKUMAN PENJARA DI L.P. BECORA DILLI.

— PERLU KAMI SAMPAIKAN KEHADAPAN BAPAK KETUA AMNESTI INTERNASIONAL, BAHWA DALAM PENCULIKAN KAMI OLEH PETUGAS RUMAH TAHANAN <RUTAN> BERSAMA MILITER DIKTATOR SUEHARTO TERSEBUT BERJUMLAH 23 ORANG. ANTARA LAIN :

1. JEFERINO DO ROSARIO DE'SA
2. JOSE ARMINDO MORREIRA
3. JOSE SOARES
4. JOSE DA CRUZ
5. SALVADOR DA SILVA
6. AZITO SOARES
7. JOAO DEDEUS FINERU
8. ORLANDO MORREIRA
9. ADELINO ALVES
10. CARLOS SARMENTO
11. AGUSTINHO VITAL
12. AGUSTINHO MORREIRA
13. FRANCISCO AMARAL
14. ARMANDO DA COSTA
15. MIGUEL CORREIA
16. SELESTINHO CORREIA
17. PEDRO DA LUX
10. MANUEL TRINDADE
19. PAULINO CABRAL
20. ANTONIO GUSMÃO
21. AGUSTINHO SOARES
22. DANIEL FREITAS
23. JOSE GOMES

DEMIKIANLAH LAPORAN SINGKAT DARI KAMI KASUS MANIFESTAÇÃO KABUPATEN VIQUEQUE DAN KORBAN PENCULIKAN DI RUTAN BAUCAU, AS PERHATIAN DAN BANTUAN BAPAK KAMI UCAPKAN LIMPAH TERIMA KASIH.

A.N. KORBAN 23 ORANG,